

SKRIPSI

**ANALISIS KERAGAAN SOSIAL EKONOMI DAN
TEKNISRUMAH TANGGA PETANI PADI (*ORYZA SATIVA*) DAN
IKAN NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA D. TEGAL
REJO KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI
RAWAS**

**ANALYSIS OF SOCIO ECONOMIC AND TECHNICAL
PERFORMANCE OF RICE (*ORYZA SATIVA*) AND TILAPIA
(*OREOCHROMIS NILOTICUS*) FAMERS IN D.TEGAL REJO
VILLAGE TUGUMULYO DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY**



**LULUK MASTITI
05011381419093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

SUMMARY

LULUK MASTITI. Analysis Of Socio Economic and Technical Performance Of Rice (*Oryza Sativa*) And Tilapia (*Oreochromis Niloticus*) Famers In D. Tegal Rejo Village Tugumulyo District Musi Rawas Regency. (supervised by **DESSY ADRIANI** and **MUHAMMAD ARBI**).

D. Tegal Rejo Village is one of the bersa-producing villages in tugumulyo district and most of the rice fields in D. Tegal Rejo village are irrigated so that it is possible to plant rice throughout the day. Besides being a producer of rice, the farmers in D. Tegal Rejo village is also one of the producers of freshwater fish such as tilapia, goldfish, and other. The objectives of this study were (1) to describe the rice and tilapia farming techniques in D. Tegal Rejo Village, Tugumiulyo District, Musi Rawas Regency. (2) to describe the socio-economic characteristics of rice and tilapia farming in D. Tegal Rejo Village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency, and (3) to analyze the income of rice farming and tilapia farming in the D. Tegal Rejo village, Tugumulyo District, Musi Rawas Regency. This research was conducted in the village d. Tegal Rejo, tugumulyo sub-district, Musi Rawas district. This research was conducted in the village d. Tegal Rejo, tugumulyo sub-district, Musi Rawas district. This location was determined purposively. Data collection was carried out in April 2019 - January 2020. The method used in this research is a survey method using a questionnaire as a means of collecting data and conducting interviews with sample farmers. The data collected in this study consisted of primary data and secondary data. The data obtained were processed tabulated and then described descriptively in accordance with the objectives achieved. Based on the calculation, the total income of rice farming is IDR6,130,864 and the total income of tilapia is IDR27,983,839.

RINGKASAN

LULUK MASTITI. Analisis Keragaan Sosial Ekonomi dan Tehnis Rumah Tangga petani Padi (*Oriza sativa*) dan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. (dibimbing oleh **DESSY ADRIANI** dan **MUHAMMAD ARBI**)

Tujuan penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan tehnis usahatani padi dan usahatani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo kecamatan Tugumiulyo Kabupaten Musi Rawas. (2) Mendeskripsikan karakteristik sosial ekonomi usahatani padi dan ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. (3) Menganalisis pendapatan usahatani padi dan usahatani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Penelitian ini dilaksanakan di Desa d. Tegal Rejo Kecamatan tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*). Pengumpulan data dilakukan pada bulan April 2019 – Januari 2020. Metode penelitian adalah metode survey. Data yang diperoleh diolah secara tabulasi dan diuraikan secara deskriptif. Budidaya ikan dilaksanakan di lahan yang berdekatan dengan irigasi primer. Rata-rata luas kolam adalah 1.0 ha, jumlah benih ikan yang dipakai adalah 120.000/kolam, pemeliharaan dilakukan dalam bentuk lahan persawahan, maa panen dilakukan sekitar 3-4 bulan sejak ikan ditebar, sementara budidaya padi sebagian besar dilaksanakan pada lahan irigasi sekunder, benih yang digunakan merupakan benih unggul, pengolahan tanah menggunakan traktor, sebagian besar berpendidikan SD dan SMP, pengalaman uahatani berkisar 14-26 tahun, dan jumlah anggota keluarga berkisar 3-4 orang. Pendapatan usahatani padi rata-rata sebesar Rp.5.920.639/lg/pp dan usahatani ikan nila rata-rata sebesar Rp.32.013.356/lg/pp.

SKRIPSI

**ANALISIS KERAGAAN SOSIAL EKONOMI DAN TEKNIS
RUMAH TANGGA PETANI PADI (*ORYZA SATIVA*) DAN IKAN
NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA D. TEGAL REJO
KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

**ANALYSIS OF SOCIO ECONOMIC AND TECHNICAL
PERFORMANCE OF RICE (*ORYZA SATIVA*) AND TILAPIA
(*OREOCHROMIS NILOTICUS*) FARMERS IN D. TEGAL REJO
VILLAGE TUGUMULYO DISTRICT MUSI RAWAS REGENCY**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**LULUK MASTITI
05011381419093**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS KERAGAAN SOSIAL EKONOMI DAN TEKNIS
RUMAH TANGGA PETANI PADI (*ORYZA SATIVA*) DAN IKAN
NILA (*OREOCHROMIS NILOTICUS*) DI DESA D. TEGAL REJO
KECAMATAN TUGUMULYO KABUPATEN MUSI RAWAS**

SKRIPSI

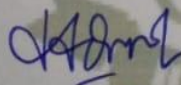
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

LULUK MASTITI
05011381419093

Indralaya, Maret 2021

Pembimbing I



Dr. Dessy Adriani, S.P., M. Si
NIP 19741226200112 2 00 1

Pembimbing II



Muhammad Arbi, M. Sc
NIP 19771102 200501 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Dr. Ir. H. A Muslim, M. Agr
NIP 196412291990011001

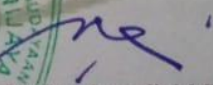
Skripsi dengan judul "Analisis Keragaan Sosial Ekonomi dan Tehnis Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza sativa*) dan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas" oleh Luluk Mastiti telah dipertahankan dihadapan komisi penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 30 Desember 2020 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukkan penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|--|
| 1. Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP. 197412262001122001 | Ketua |  |
| 2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP. 197711022005011001 | Sekretaris |  |
| 3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987101001 | Anggota |  |
| 4. Ir. Yulian Junaidi, M.Si.
NIP. 196507011989031005 | Anggota |  |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian




Dr. Ir. Maryadi, M.S.i.
NIP. 1965010219923031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Luluk Mastiti

NIM : 05011381419093

Judul : Analisis Keragaa Sosial Ekonomi dan Teknis Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza sativa*) dan Ikan Nila (*Oreochromis niloticus*) Di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas

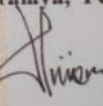
Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam penelitian ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah pengawasan pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiat pada skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Februari 2021




Luluk Mastiti

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Luluk Mastiti dilahirkan di Tugumulyo, 28 Oktober 1995, merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Penulis merupakan putri dari Bapak Mugiyanto dan Ibu Mascik Suryani.

Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 02 Tegalrejo, Sumatera Selatan 2007. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 01 Tugumulyo, dan menyelesaikannya pada tahun 2010. Setelah itu dilanjutkan ke sekolah menengah atas di SMA Negeri 01 Tugumulyo dan lulus pada tahun 2013. Penulis diterima di Universitas Sriwijaya melalui jalur USM pada tahun 2014 sebagai mahasiswa Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya.

Selama masa studi di Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis pernah mengikuti berbagai Organisasi kampus yaitu sebagai ketua divisi Umum (logistik) dan ketua divisi caving (susur goa) di Wamapala GEMPA serta aktif dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: Analisis Keragaan Sosial Ekonomi Dan Teknis Rumah Tangga Petani Padi (*Oryza Sativa*) Dan Ikan Nila (*Oreochromis Niloticus*) Di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas. Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pertanian di Universitas Sriwijaya.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Mugiyanto dan Ibu Mascik Suryani yang telah mencurahkan kasih sayang dan tidak pernah lelah mendoakan, mendukung dan memberikan yang terbaik bagi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-citanya hingga saat ini.
2. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku pembimbing I dan ketua komisi penguji yang telah memberikan rekomendasi, pengarahan, bimbingan, motivasi, serta kesempatan untuk banyak belajar sejak penulis menjadi mahasiswa bimbingan skripsi hingga saat ini.
3. Bapak Muhammad Arbi, S.P.,M.Sc selaku pembimbing II dan sekretaris komisi penguji yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan perbaikan dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Bapak Ir. Yulius, M.M. sebagai penelaah seminar proposal dan sekaligus anggota komisi penguji dan Bapak Ir. Yulian, M.Si sebagai penelaah seminar hasil sekaligus anggota komisi penguji yang telah memberikan pengarahan selama proses belajar dan saran dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu dosen di lingkungan Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian yang telah memperkaya dan memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan dalam proses belajar-mengajar.

6. Adik-adikku Zakia Dwi Umami, Kharisma Putri Islami dan Nazwa Khairunnisa yang telah memberikan motivasi, semangat, dan dukungan yang luar biasa baik fisik dan moral.
7. Keluarga besar Mukhlis Tachrir yang telah memberikan semangat, dukungan, materi, motivasi yang luar biasa
8. Seluruh anggota Wamapala GEMPA terkhusus angkatan 15 PGS dan PBS yang telah menghibur dan menemani hari-hariku selama perkuliahan.
9. Sastra Zulsam, Marisa, Serly Natalia, Rori Fusilawati, Dian agustina, Grazela, Syaumi Rahma rekan-rekan seperjuangan yang telah menemani dan memberikan dukungan selama perkuliahan.
10. Mbak dian, Mbak Sherly, Kak Ari, Kak Bayu yang telah berbagi pengetahuan dalam penyempurnaan skripsi ini.

Indralaya, Marer 2021

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. TinjauanPustaka	8
2.1.1. Tanaman Padi.....	8
2.1.2. Ikan Nila	10
2.1.4. Konsepsi Usahatani	13
2.1.5. Biaya.....	15
2.1.6. Penerimaan	16
2.1.7. Pendapatan	17
2.1.8. Kemanfaatan Usahatani	19
2.2. Penelitian Terdahulu	20
2.3. Model Pendekatan.....	22
2.4. Batasan Operasional.....	23
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	25
3.1. TempatdanWaktuPenelitian.....	25
3.2. Metode Penelitian	25
3.3. Metode Penarikan Contoh	25
3.4. Metode Pengumpulan Data	26
3.5. Metode Pengolahan Data.....	26

	Halaman
BAB 4. Hasil dan Pembahasan.....	28
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah.....	28
4.1.2. Geografi dan Topografi	29
4.2. Keadaan Umum Desa D. Tegal Rejo	30
4.2.1. Lokasi dan Administrasi Wilayah.....	30
4.2.2. Keadaan Geografis dan Topografi	30
4.2.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian.....	31
4.2.4. Sarana dan Prasarana.....	31
4.3. Tehnis Usahatani Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	33
4.3.1. Tehnis Usahatani Padi Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.....	33
4.3.1.1. Tipe Lahan Padi Desa D. Tegal Rejo	34
4.3.1.2. Pengolahan Lahan Padi Desa D. Tegal Rejo	34
4.3.1.3. Bibit/Benih Padi Desa D. Tegal Rejo.....	35
4.3.1.4. Penyemaian Padi Desa D. Tegal Rejo	35
4.3.1.5. Penanaman Padi Desa D. Tegal Rejo	36
4.3.1.6. Penyianagan Padi Desa D. Tegal Rejo	37
4.3.1.7. Panen Padi Desa D. Tegal Rejo	37
4.3.2. Tehnis Usahatani Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.....	38
4.3.2.1. Tipe Lahan Usahatani Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	38
4.3.2.2. Pengolahan Lahan Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo.....	38
4.3.2.3. Bibit/Benih Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	39
4.3.2.4. Pakan Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo.....	40
4.3.2.5. Panen Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo.....	40
4.4. Karakteristik Petani.....	41
4.4.1. Umur Petani Contoh.....	41

	Halaman
4.4.2. Tingkat Pendidikan.....	42
4.4.3. Pengalaman Usahatani.....	43
4.4.4. Jenis Kelamin	44
4.4.5. Jumlah Anggota Keluarga	45
4.5. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Dan Usahatani Ikan Nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	45
4.5.1. Biaya Produksi Usahatani Usahatani Padi Dan Usahatani Ikan Nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas ..	45
4.5.1.1. Biaya Tetap	46
4.5.1.2. Biaya Variabel	47
4.5.2. Penerimaan Usahatani Padi Dan Usahatani Ikan Nila Desa Di D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	48
4.5.3. Pendapatan Usahatani Padi Dan Usahatani Ikan Nila Desa Di D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas	49
BAB 5. Kesimpulan dan Saran.....	51
5.1. Kesimpulan.....	51
5.2. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Presentase Budidaya Jenis Ikan.....	5
Gambar 2.1. Model Pendekatan	19
Gambar 4.1. Lahan Sawah Padi Desa D. Tegal Rejo	34
Gambar 4.2. Pengolahan Lahan Padi Desa D. Tegal Rejo.....	35
Gambar 4.3. Benih Padi Desa D. Tegal Rejo	35
Gambar 4.4. Penanaman Padi Desa D. Tegal Rejo	36
Gambar 4.5. Panen Padi Desa D. Tegal Rejo	37
Gambar 4.6. Lahan Kolam Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	38
Gambar 4.7. Pengolahan Lahan Kolam Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo.....	39
Gambar 4.8. Bibit Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	40
Gambar 4.9. Pakan Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	40
Gambar 5.0. Panen Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Luas areal dan produksi padi dan ikan nila Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2014 dan 2017.....	6
Tabel 3.1. Kerangka Penarikan Petani Contoh.....	25
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Tegal Rejo	31
Tabel 4.2. Jumlah Tenaga Pengajar Desa D. Tegal Rejo.....	32
Tabel 4.3. Prasarana Ibadah Desa D. Tegal Rejo	32
Tabel 4.4. Prasarana Transportasi Desa D. Tegal Rejo	33
Tabel 4.5. Prasarana Kesehatan Desa D. Tegal Rejo.....	33
Tabel 4.6. Klasifikasi Umur Petani Contoh Desa D. Tegal Rejo	42
Tabel 4.7. Tingkat Pendidikan Petani contoh Desa D. Tegal Rejo	43
Tabel 4.8. Pengalaman Petani Contoh Desa D. Tegal Rejo	43
Tabel 4.9. Jenis Kelamin Petani Contoh Desa D. Tegal Rejo.....	44
Tabel 4.10. Jumlah Anggota Petani Contoh Desa D. Tegal Rejo	45
Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Total Usahatani Padi Desa D. Tegal Rejo	46
Tabel 4.12. Rata-rata Biaya Total Usahatani Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo ...	46
Tabel 4.13. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Padi Desa D. Tegal Rejo.....	46
Tabel 4.14. Rata-rata Biaya Tetap Usahatani Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo ..	47
Tabel 4.15. Biaya Variabel Padi Desa D. Tegal Rejo.....	47
Tabel 4.16. Biaya Variabel Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	48
Tabel 4.17. Rata-rata Penerimaan Usahatani Padi Desa D. Tegal Rejo	48
Tabel 4.18. Rata-rata Penerimaan Usahatani Ikan Nila Desa D. Tegal Rejo...	49
Tabel 4.19. Rata-rata Pendapatan Usahatani Padi Desa D. Tegal Rejo.....	49
Tabel 4.20. Rata-rata Pendapatan Usahatani ikan Nila Desa D. Tegal Rejo	47

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Kecamatan Tugumulyo	49
Lampiran 2. Denah Lokasi Desa D. Tegal Rejo	50
Lampiran 3. Identitas Petani Usahatani	51
Lampiran 4. Identitas Petani Usahatani Ikan Nila	52
Lampiran 5. Luas Garapan, Hasil Produksi, dan Tipe Lahan Usahatani Padi .	53
Lampiran 6. Luas Garapan, Hasil Produksi, dan Tipe Lahan Usahatani Ikan Nila	54
Lampiran 7. Biaya Penyusutan alat Usahatani Padi	55
Lampiran 8. Biaya Penyusutan alat Usahatani Ikan Nila.....	56
Lampiran 9. Penggunaan Benih Padi	57
Lampiran 10. Penggunaan Bibit Ikan Nila	58
Lampiran 11 Biaya Pestisida Usahatani Padi.....	59
Lampiran 12 Biya Pupuk Usahatani Padi	60
Lampiran 13. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga Usahatani Padi	61
Lampiran 14. Biaya Tenaga kerja dalam keluarga Usahatani Padi	62
Lampiran 15. Biaya Tenaga Kerja Luar Keluarga usahatani Ikan Nila.....	63
Lampiran 16. Biaya Pakan Usahatani Ikan Nila.....	64
Lampiran 17. Biaya Tunai Usahatani padi.....	65
Lampiran 18. Biaya Non Tunai Usahatani padi	66
Lampiran 19. Biaya Total Usahatani Padi	67
Lampiran 20. Biaya Tunai Usahatani Ikan Nila.	68
Lampiran 21. Biaya Non Tunai Usahatani Ikan Nila	69
Lampiran 22. Biaya Total Usahatani Ikan Nila.....	70
Lampiran 23. Biaya Penerimaan Usahatani Padi	71
Lampiran 24. Biaya Penerimaan Usahatani Ikan Nila.....	72
Lampiran 25. Biaya Pendapatan Usahatani Padi.....	73
Lampiran 26. Biaya Pendapatan Usahatani Ikan Nila	7

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Peranan komoditi pangan di Indonesia begitu besar terutama padi. Padi merupakan tanaman pokok bagi penduduk Indonesia. Pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat akan mempengaruhi kebutuhan penduduk akan pangan, untuk mengimbangi hal tersebut perlu adanya kerja keras guna meningkatkan produksi padi. Upaya yang dilakukan untuk peningkatan produksi padi yaitu dengan melakukan pembangunan di sektor pertanian agar kebutuhan dapat terpenuhi. Pembangunan pertanian dilakukan selain tujuan utamanya sebagai peningkatan produksi juga untuk meningkatkan pendapatan khususnya bagi petani. Maka kegiatan pembangunan pertanian ini dimaksimalkan dengan peningkatan produk pangan baik melalui intensifikasi, ekstensifikasi dan diversifikasi sehingga dapat memberikan kesejahteraan bagi masyarakat yang masih bergantung terhadap sektor pertanian (Lusmi, 2013).

Padi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat Indonesia sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa komoditas ini telah turut mempengaruhi tatanan politik dan stabilitas nasional. Selain sebagai makanan pokok lebih dari 95% penduduk, padi juga menjadi sumber mata pencaharian sebagian besar petani di pedesaan. Perhatian khusus harus diberikan untuk meningkatkan hasil per satuan luas dengan menerapkan perbaikan teknologi dalam teknik budidaya tanaman. Lahan sawah merupakan media utama produksi padi dengan produktivitas yang relatif lebih baik dari pada lahan kering dan lahan rawa. Saat ini produktivitas padi sawah di Indonesia menduduki peringkat ke-10 dari 30 negara utama penghasil beras dunia dan peringkat ke-3 di Asia setelah China dan Vietnam.

Sumber daya alam lahan sawah mempunyai peranan penting dalam memproduksi bahan pangan terutama beras. Namun, pada perkembangannya luas lahan sawah di Indonesia semakin menyusut salah satu penyebabnya adalah konversi lahan (ahli fungsi) lahan sawah menjadi non sawah. Masalah konversi lahan yang semakin meningkat akan membawa dampak akan semakin sempitnya

lahan sawah, hal ini disebabkan sebagian besar lahan sawah yang ada digunakan untuk lahan kolam ikan. Perkembangan perikanan yang semakin meningkat membutuhkan lahan yang tidak sedikit, dengan semakin sempitnya lahan dipikirkan kebutuhan lahan untuk perikanan akan memanfaatkan lahan persawahan.

Konversi fungsi lahan pertanian merupakan salah satu fenomena yang cukup banyak terjadi saat ini, khususnya lahan sawah yang semakin terus menyempit dan beralih fungsi menjadi lahan kolam ikan. konversi lahan sawah semakin deras akibat nilai ekonomi sawah jauh lebih rendah dibanding jika lahan tersebut digunakan untuk peruntukan lain. lahan sawah yang tidak dapat bersaing dengan penggunaan lain karena dari sisi ekonomi, maka lahan sawah tersebut lebih berharga bila dijadikan fungsi lain atau ditanami komoditi pertanian lain. Konversi lahan pertanian pada intinya terjadi akibat adanya persaingan dalam pemanfaatan lahan antara sektor pertanian dan sektor non pertanian. Upaya perbaikan agribisnis untuk meningkatkan produksi dan produktivitas padi adalah melalui pendekatan pengelolaan tanaman terpadu (PTT), suatu pendekatan potensi secara terpadu, sinergi dan partisipatif dalam upaya meningkatkan produksi padi sehingga pendapatan petani meningkat (Thamrin *et al*, 2010).

Sektor pertanian meliputi subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perikanan, subsektor peternakan dan subsektor kehutanan. Pada tahap awal pembangunan, sektor pertanian merupakan penopang perekonomian, karena pertanian membentuk proporsi yang sangat besar. Hal ini menjadikan sektor pertanian sebagai pasar yang potensial bagi produk dalam negeri baik untuk barang produksi maupun barang konsumsi, terutama produk yang dihasilkan oleh subsektor tanaman pangan. Peranan komoditi pangan di Indonesia, khususnya padi begitu besar, sebab padi merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia. Kebutuhan bahan pangan padi di negara kita tidak pernah surut, melainkan kian bertambah dari tahun ketahun (Yandianto, 2003). Untuk itu ketersediaan atau pasokan padi menjadi perhatian penting bagi pemerintah dari waktu ke waktu. Pada tahun 2014 produksi padi mencapai 70,85 juta ton gabah kering giling (GKG) mengalami penurunan dimana pada tahun 2013 produksi padi sebesar 71,28 juta ton.

Salah satu sub sektor pertanian yang juga memegang peranan penting dalam menyanggah angka pendapatan bagi negara maupun daerah karena sebagian besar wilayah di Indonesia adalah perairan sehingga sektor perikanan layak untuk dikembangkan. Perikanan merupakan bagian perkembangan dari ilmu pertanian saat ini dengan peran memajukan pendapatan masyarakat secara nyata dengan mengembangkan potensi di berbagai daerah yang memiliki sektor perikanan (Fauzan, 2016).

Selain padi, Indonesia juga merupakan negara yang memiliki tingkat produksi ikan yang cukup tinggi setiap tahunnya. Ikan merupakan salah satu bahan makanan yang banyak dikenal dan dikonsumsi masyarakat. Potensi sumber daya perikanan laut di Indonesia menghasilkan sekitar 65 juta ton pertahun.

Jenis ikan pada saat ini sangat potensial untuk dikembangkan dalam rangka pangan karagaman hewani ialah ikan nila. Bibit ikan nila didatangkan ke Indonesia secara resmi oleh Balai Riset Perikanan air tawar pada tahun 1969 dari Taiwan. Terpilihnya ikan nila karena mempunyai sifat-sifat yang baik dan menguntungkan yakni cepat pertumbuhannya, efisien dalam penggunaan pakan serta dapat memanfaatkan segala jenis pakan yang tersedia di perairan. Setelah melalui penelitian dan adaptasi, ikan nila disebarluaskan kepada petani diseluruh Indonesia. Ikan nila banyak dibudidayakan diberbagai daerah di Indonesia. Para pakar budidaya ikan dari Organisasi Pangan Dunia (FAO) menganjurkan agar ikan nila dapat dibudidayakan oleh penduduk berpenghasilan rendah untuk memperbaiki gizi keluarga. Ikan nila mempunyai nilai ekonomi yang cukup penting karena dapat diekspor, terutama yang berwarna merah. Permintaan pasar dunia meningkat dari tahun ke tahun untuk semua jenis ikan nila. Untuk ekspor, ikan nila harus dibesarkan sampai ukuran berat minimum 500 g – 1 kg per ekor. Ikan nila adalah satu spesies ikan air tawar yang sangat tepat untuk menunjang ketahanan pangan di Indonesia. Ikan nila memiliki daya hidup yang sangat tinggi. Ikan nila mulai berproduksi pada umur 4 - 6 bulan dan berlaku sepanjang tahun. (Suyanto, 2010).

Ikan nila dikenal dengan Tilapia yang merupakan ikan bukan asli perairan Indonesia tetapi jenis ikan pendatang yang diintroduksi ke Indonesia dalam beberapa tahap. Meskipun demikian, ikan ini ternyata dengan cepat berhasil dengan cepat menyebar keseluruh pelosok Tanah Air dan menjadi ikan konsumsi yang

cukup populer. Begitu populernya ikan nila sehingga saat ini dapat dengan mudah ditemukan. Ikan nila *Oreochromis sp* didatangkan secara resmi oleh Balai Penelitian Air Tawar pada tahun 1969. Setelah melalui masa penelitian dan adaptasi, barulah ikan ini disebarluaskan kepada petani Indonesia (Suyanto,2010).

Ikan nila merupakan ikan darat yang hidup di perairan tropis. Air bersih, mengalir dan hangat merupakan habitat yang disukai ikan nila. Ikan nila disukai dan dikonsumsi oleh banyak orang karena rasa dagingnya gurih dan memiliki protein yang tinggi. Sayangnya banyak orang kurang menikmati ikan nila karena para pembudidaya buru-buru menjual ikan nila yang terkadang masih belum layak dikonsumsi karena terlalu kecil, sehingga banyak orang kurang begitu terkesan dengan ikan nila. Ikan nila tulangnya lebih banyak dari pada dagingnya. Ikan nila dapat besar sampai 1 kg perekor. Namun jarang orang memelihara ikan nila sampai seberat 1 kg.

Produksi padi di Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) berasal dari lahan sawah mencapai 2.891.263 ton (BPS Sumsel, 2015). Untuk lahan sawah irigasi seluas 90,8 ribu Ha yang terbesar di 7 kabupaten dan sekitar 33 ribu Ha berupa sawah irigasi teknis. Agroekosistem sawah irigasi teknis sangat potensial untuk peningkatan produktivitas pertanian dan peningkatan pendapatan petani.

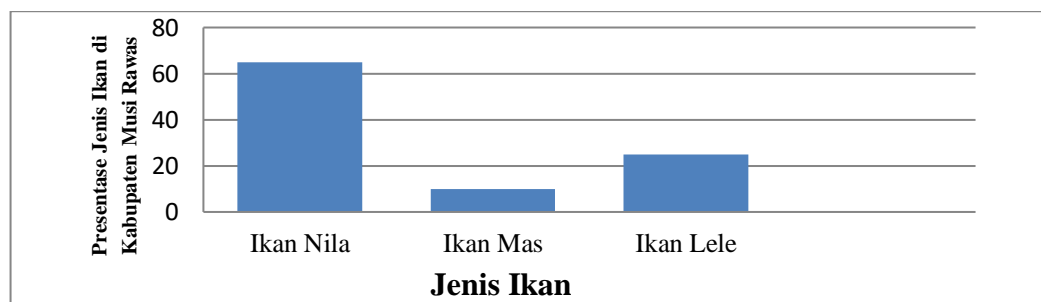
Kabupaten Musi Rawas dengan potensi lahan yang sangat luas dengan keanekaragaman hayati yang merupakan modal utama dalam pengembangan sektor tanaman pangan dan hortikultura. Keanekaragaman lahan tersebut meliputi lahan irigasi, lebak, tadah hujan dan lahan kering. Kebijakan pembangunan tanaman pangan dan hortikultura di Kabupaten Musi Rawas mutlak dilakukan melalui program-program yang tepat, jelas dan terarah sesuai dengan potensi yang ada, sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan petani. Program tanaman pangan dan hortikultura yang terencana dan terprogram secara baik dan berkelanjutan berdampak positif terhadap kebijakan dan komitmen bersama dan mengangkat Sumatera Selatan pada umumnya dan Musi Rawas khususnya sebagai “lumbung pangan”

Musi Rawas merupakan salah satu Kabupaten penghasil beras di Sumatera Selatan dengan produksi padi sawah sebesar 217.901 ton gabah kering giling. Sebagian dari total produksi tersebut diperoleh dari Kecamatan Muara Beliti

sebesar 17.333 ton gabah kering giling, yang merupakan daerah sawah irigasi, dimana dalam usahatani tersebut ada yang menggunakan benih bersertifikat ada juga yang non sertifikat. Desa D. Tegal rejo merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Tugumulyo yang mayoritas penduduknya berusahatani padi sawah dan peternak ikan air tawar.

Sebagian besar sawah di Musi Rawas merupakan sawah irigasi, sehingga memungkinkan dilakukan penanam padi sepanjang hari. Pergiliran pengaturan pemakaian air irigasi, mengakibatkan terjadi pergiliran tanam dan panen sehingga setiap hari ada kawasan yang sedang panen dan ada pula kawasan yang sedang melakukan penanaman. Dalam satu bulan minimal sawah yang dipanen di Musi Rawas seluas 4.000 Ha, bahkan pada bulan tertentu bisa mencapai 10.000 Ha. Berlangsungnya tanam dan panen setiap hari di Musi Rawas membuat pasokan dan harga beras di wilayah ini relatif stabil.

Selain penghasil beras Musi Rawas juga salah satu penghasil ikan air tawar seperti ikan emas, nila, mujair, lele dan lain-lain. Untuk saat ini yang paling meningkat di daerah Musi Rawas adalah budidaya ikan air tawar baik itu berupa kolamikan air deras atau kolam ikan sistem biasa, atau pun dalam sistem mina padi. Keadaan ini memang sangat ditunjang dengan sistem irigasi yang baik dan lahan yang masih cukup luas di Desa D. Tegal Rejo.



Gambar 1.1. Budidaya Ikan Berdasarkan Jenis di Kabupaten Musi Rawas (%)
(Sumber: Bps, 2017)

Kecamatan Tugumulyo merupakan kecamatan yang memberikan suplai ikan terbesar di Kabupaten Musi Rawas dengan jumlah produksi 6.037,92 ton pada tahun 2012. Sistem budidayanya pun terdiri dari kolam air deras, air tenang dan sawah. Kolam air deras dapat dikatakan konversi lahan sawah ke kolam yang

dibangun dengan bahan bangunan yang sifatnya permanen dan skala usahanya pun sudah maju dan tidak untuk skala petani lagi namun untuk skala pengusaha. Sistem budidaya yang menjadi dasar penelitian ini adalah sistem budidaya ikan kolam air tenang yang merupakan hasil konversi lahan sawah yang dahulunya pernah dimanfaatkan untuk usahatani padi. Menurut Badan Penyuluhan Pertanian Kecamatan Tugumulyo konversi lahan sawah ke perikanan kolam air tenang paling banyak terjadi di Desa Tugumulyo (Dinas Peternakan dan Perikanan, 2012).

Kecamatan Tugumulyo khususnya di Desa D. Tegal Rejo merupakan salah satu daerah di Kabupaten Musi Rawas yang memelihara ikan air tawar seperti ikan emas, nila, mujair, lele dan lain-lain. Untuk saat ini yang paling meningka di daerah ini adalah budidaya ikan nila baik itu berupa kolamikan air deras atau kolam ikan sistem biasa. Keadaan ini memang sangat ditunjang dengan sistem irigasi yang baik dan lahan yang masih cukup luas di Desa D. Tegal Rejo. Dengan dibudidayakannya ikan nila sebagai konsumsi rumah tangga di masyarakat diharapkan akan memberikan keuntungan lain seperti meningkatnya pendapatan rumah tangga. Untuk melihat luas areal dan produksi padi dan ikan nila di Kabupaten Musi Rawas pada tahun 2017 dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Luas areal dan produksi padi dan ikan nila di Kabupaten Musi Rawas

Areal Budidaya	2014		2017	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
Lahan				
Padi				
	229.986,00	40.823,00	229.986,00	51.980,00
	51.980,00			306.007,00
	306.007,00			
Ikan Nila	1.296,12	10.051,47	1.319,36	15.092,34

Sumber: BPS, 2018.

Kabupaten Musi Rawas mempunyai potensi lahan, infrastruktur, lokasi geografis untuk pengembangan budidaya ikan nila skala industri. Untuk mewujudkan pengembangan budidaya ikan nila diperlukan strategi yang saling terkait antara faktor teknis dan non teknis dengan dukungan berbagai pihak instansi.

Alternatif rekomendasi antara lain penggunaan induk nila, perbaikan manajemen operasional pusat pembenihan baik Balai Benih Ikan (BBI).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana teknis usahatani padi dan teknis usahatani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
2. Bagaimana karakteristik sosial petani padi dan petani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?
3. Berapa besar pendapatan usahatani padi dan usahatani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan teknis usahatani padi dan usahatani ikan nila Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
2. Mendeskripsikan karakteristik sosial petani padi dan petani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.
3. Menganalisis pendapatan usahatani padi dan usahatani ikan nila di Desa D. Tegal Rejo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas.

Adapun kegunaan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada penduduk di kedua desa tersebut terhadap usahatani yang dilakukan memberikan kecukupan serta keuntungan atau sebaliknya hanya merugikan penduduk (petani). Penelitian juga dapat diharapkan dapat memberikan informasi sebagai acuan dan tambahan kepustakaan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyuluhan Pertanian, 2013. *Daftar Luas Lahan Pertanian Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas, Tugumulyo*.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2015. *Musi Rawas dalam Angka*. Musi Rawas.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Musi Rawas. 2018. *Musi Rawas dalam Angka*. Musi Rawas.
- Bps. 2012. *Statistik Eksport Hasil Perikanan Menurut Komoditi Provinsi Dan Pelabuhan Asal Ekport*. Badan Pusat Statitik. Jakarta.
- Dinas Peternakan dan Perikanan. 2012. *Buku Saku Data Peternakan dan Perikanan 2012*. Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Musi Rawas, Muara Beliti.
- Djoehna,S. 2003. *Padi.Budidaya dan Pengolahan*.Karisius. Jakarta.
- Fauzan, W.A. 2016. *Studi Komparatif Pengusaha Ikan Lele Sistem Mina padi dengab Sistem Kolam Beton di Kecamatan Colomadu Kabupaten Karanganyar.Tesis*. [online] <https://eprints.uns.ac.id/id/eprint/23277>Diakses pada tanggal 11 Februari 2019.
- Gilda.2008. *Analisi Pendapatan Usahatani Padi Sawah Menurut sistem Mina Padi dan Sistem Non Mina padi*.Skripsi. Fakultas Pertanian. IPB.
- Hernanto, F. 1989. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Irwandi, dkk. 2015. *Analisis Pendapatan Dan Efisiensi Usaha Pembesaran Ikan Nila (Oreochromis Niloticus) Di Desa Mekar Mulya Kecamatan Penarik Kabupaten Mukomuko*. Jurnal Agriseip. 15(2) : 237 – 253.
- Lusmi.2013. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah (Oryza sativa) di Desa penyinggahan Ilir Kecamatan Penyinggahan Kabupaten Kutai Barat*. Epp 10 (1):11-19.
- Maharani.2017. *Analisis Faktor-Faktor Bauran Pemasaran Jasa*.Skripsi. Tulungagung: IAIN Tulungagung.
- Muliasari,A. A dan Sugiyanta., 2009. *Optimasi Jarak Tanam dan Umur Bibit pada Padi Sawah (Oryza sativa L.)*.Makalah Seminar Departemen Agronomi dan Hortikultura. IPB –Bogor.

- Norsalis, E., 2011. *Padi Gogo Dan Padi Sawah*. Universitas Sumatera Utara. Diakses dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/17659/4/Chapte%20II.pdf>. Pada 7 Februari 2019.
- Nuryasri, S. 2014. *Kajian Pembangunan Usaha Budidaya Ikan Air Tawar dalam Mina Padi di Desa A. Widodo Kecamatan Tugumulyo Kabupaten Musi Rawas*. *Agrisepe*, 14 (1):66-78.
- Rachmatun., Suyanto., Winna., Hernowo. *Pembenihan dan Pembesaran Ikan Nila*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahim. 2002. *Pemanfaatan Rawa Dengan Sistem Usahatani Terpadu Dalam Rangka Menjamin Stabilitas Produktivitas Dan Kelestarian Sumberdaya Lahan*. Dalam Seminar Nasional Penelitian Dan Pengembangan Pertanian Dilahan Rawa, Cipayung Bogor, 25-27 Juli 2000.
- Roidah. 2015. *Analisis Pendapatan Usahatani Padi*. Kabupaten Tulungagung.
- Samuelson dan William D Nordhaus. 2013. *Mikro Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Soekartawi. 2001. *Agribisnis, Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Pessada.
- Soekaertawi. 2002. *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian: Teori dan Aplikasi*. PT Raja Grafindo Pessada Jakarta.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Soekartawi. 2011. *Ilmu Usahatani*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Suparwoto. 2010. *Penerapan Sistem Tanam Legowo Pada Usaha Tani Padi Untuk Meningkatkan dan Pendapatan Petani*. *Jurnal Pembangunan Manusia*, Vol. 10 No 1.
- Suroto. 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Gaja Mada
- Suratiyah, K. 2015. *Ilmu Usahatani*. Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta Timur
- Suyanto R. 2010. *Pembenihan Dan Pembesaran Nila*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Suyanto, R. 2010. *Nila*. Jakarta: Swadaya.
- Wiryanata, B.T.W., Sunaryo., Astuti., Kurniawan., M.B. 2010. *Buku Pintar dan Bisnis Ikan Nila*. Jakarta: PT. Agromedia Pustaka.